

Kriya Yoga Nusantara, Aspek Pemahaman Esoteris

~ Kesadaran Berawal Dari Pemahaman Yang Sejati

Monthly Archives: *August 2016*

The Book of Dzyan

22 - Monday - AUG 2016

POSTED BY ADMIN KYN ESOTERIS IN ARTIKEL

≈ LEAVE A COMMENT

Tags

Blavastky indonesia, Buku Dzyan, buku esoteris, Legenda Shambala, secret doctrine, theosophy indonesia



Buku " The Secret Doctrine" merupakan karya utama dari H.P Blavastky, yang terdiri dari dua jilid, dan tersusun dari kumpulan Stanzas yang Beliau sebut dengan " The Secret Book of Dzyan" * dilafalkan sebagai "Jhi-an".

"Kitab Dzyan ini sama sekali tidak dikenal oleh ahli-ahli sejarah jaman ini, kebanyakan dari mereka juga mungkin tidak pernah mendengar sebutan kitab ini sekarang (cuplikan diambil dari Pendahuluan Secret Doctrine, halaman xxii)

Jadi, apakah Ini berarti kalau "Kitab Dzyan" merupakan judul generik dari sebuah kitab yang dulunya pernah memiliki nama atau penamaan yang lain?, karena kata Dzyan itu sendiri memiliki artian "Kitab Meditasi Mistik" atau "Kitab Kearifan yang dicapai lewat Meditasi", jadi apakah pemberian nama Dzyan ini sengaja dilakukan untuk menutupi kerahasiaan dari ajaran-ajaran esoterisnya, termasuk di dalamnya sumber-sumber, semua Master dan Guru-Guru dari ajaran filosofis kawasan Tibet dan trans-Himalaya?

Beberapa golongan pencemooh dan skeptik – yang tidak pernah memberikan perhatian yang layak terhadap kebesaran dan pentingnya isi dari karya-karya tulis HPB, kemudian melemparkan banyak kritik dan olok-olok serta mengutuknya sebagai pembohong besar dan tidak pernah berhenti sejenak untuk memikirkan, bagaimana seandainya apabila kitab yang dinamakan sebagai Dzyan ini benar-benar ada?, sosok HPB yang jujur, penuh kebenaran dan baik mungkin tidak pernah ada dalam benak mereka. David Reigle, seorang Tibetologis, yang telah melewati beberapa dekade untuk melakukan penelitian dan penyelidikan yang menyeluruh terhadap kabar burung ini, telah membawanya pada kesimpulan yang sangat mendekati sebuah kepastian kalau kitab yang kita kenal dengan sebutan "The Secret Book of Dzyan" ini faktanya merupakan akar atau sumber yang telah "hilang" atau "lenyap", dari sebuah teks esoteris Tibetan Buddhist yang banyak dikenal saat ini (yang biasa juga dikenal dengan sebutan Kala Chakra Tantra).

Sebelum membahasnya lebih lanjut, mari kita bersama-sama membaca apa yang pernah dituliskan oleh HPB sendiri mengenai Kitab Agung ini :

"Tersimpan disebuah tempat, diantara luasnya dunia ini, sebuah kitab yang tua, sangat tua sehingga para ahli sejarah mungkin akan terkesima memandang halaman-demi halamannya dalam waktu yang sangat lama dan tetap tidak akan mencapai sebuah kesimpulan yang pasti bagaimana isi buku ini dituliskan. Saat ini, hanya terdapat satu salinan aslinya. Dokumen Ibrani tertua yang berkaitan dengan pengajaran Occult, disusun darinya, pada saat itu kitab agung tersebut telah banyak dianggap sebagai sebuah Relik literatur (karya tulis).

"Konon secara tradisi dan juga lewat catatan dari Kitab Agung (Book of Dzyan) dijelaskan, bahwa jauh sebelum jaman **Ad-am** dan istrinya yang cerdas yaitu **He-va** (Hawa), dimana saat ini hanya dapat ditemukan danau-danau air asin dan gurun pasir sunyi yang terpencil, dulunya terdapat sebuah lautan luas yang menjorok ke daratan, yang membentang luas sampai ke kawasan Asia Tengah, dan bagian utara dari pegunungan Himalaya yang perkasa hingga ke sisa bentangannya di bagian barat. Dulunya pernah berdiri sebuah pulau dengan keindahan yang tidak ada bandingannya di dunia yang ditinggali oleh sisa-sisa dari ras yang jauh mendahului kita."

"Ras ini dapat hidup dengan mudah dalam air, udara atau api, karena mereka ini memiliki kendali yang sempurna terhadap semua elemen alam (Buku Isis Unveiled Jilid 1, halaman 589) Mereka ini adalah "para anak-anak Tuhan, mereka bukanlah golongan yang dulu dikatakan pernah menginginkan kaum perempuan dari manusia, namun mereka inilah sang *Elohim* yang sejati, meskipun di dalam Kabala Ketimuran, mereka ini dikenal dengan nama lain. Adalah mereka ini yang mengungkap semua rahasia alam yang ganjil bagi umat manusia dan menyampaikan apa yang tidak terelakkan lagi bagi mereka dan sekarang semuanya itu hilang dalam keheningan."

Tidak ada komunikasi yang terjalin dengan pulau indah tersebut dari lautan, namun hanya lewat celah-celah jalan bawah tanah, yang lokasinya hanya diketahui oleh para pemimpin, yang sering berkomunikasi dengannya di segala arah." Secara tradisi turun temurun, lokasi-lokasi ini dapat dilacak di semua reruntuhan agung India, Ellora, Elephanta dan sistem gua yang terletak di kawasan Ajunta (pegunungan Chandor).

"Siapakah gerangan yang dapat benar-benar dapat mengatakan dengan penuh kepastian, selain dari peradaban Atlantis yang telah hilang, yang juga sering disinggung dalam Kitab Rahasia ini, namun dengan nama lain, yang nama peradabannya konon pernah dilafalkan dalam bahasa sakral purba, kalau Kitab ini memang tidak pernah ada di masa itu?" (*Cuplikan dari buku Isis Unveiled Jilid 1, halaman 590-591*)
Jilid 1 dari "*Isis*", dimulai dengan referensi dari sebuah kitab yang "*sangat tua*"

"Kitab yang sangat "*tua*" ini merupakan akar atau sumber dari semua karya-karya asli dari ratusan jilid kitab Kiu-te. Bukan hanya kitab ini saja, namun juga kitab Siphrah Dzeniouta dan bahkan juga Sepher Jezirah, karya tulis terkenal yang diperuntukkan oleh golongan Kabalists Yahudi kepada Abraham Patriaknya., juga kitab Shu-King, yang merupakan "*injil*" primitifnya bangsa Cina, juga ratusan jilid Kitab Thoth-Hermes bangsa Mesir, juga kumpulan kitab-kitab Purana di India bahkan Kitab Numbers dan Pentateuch dari Bangsa Chaldean sekalipun, kesemuanya ini memiliki akar dari Kitab asal purba ini. Konon, secara turun temurun dikatakan kalau Kitab ini ditulis dari bahasa Senezar, yang merupakan akar bahasa sacerdotal, yang diambil secara lisan dari sekelompok Makhluk-makhluk agung, yang mendiktekannya kepada para Putra Cahaya, di kawasan Asia Tengah, di masa yang paling awal dari turunan ras kelima. Ada suatu waktu, dimana bahasa ini (*Sen-Zar*) dipahami oleh setiap golongan terinisiasi dari setiap bangsa, ketika para bapa bangsa dari golongan Toltec memahami bahasa purba ini sebaik seperti penghuni peradaban Atlantis, yang pada gilirannya mewarisi kitab ini, dari golongan Sage dari Ras Ketiga, yaitu, Para Manushis, yang telah mempelajarinya secara langsung dari para Devas ras kedua dan pertama....

Kitab purba ini, yang menjelaskan evolusi Kosmis dan juga semua hal yang ada di Bumi ini, termasuk di dalamnya manusia fisik, setelah memberikan banyak penjelasan mendetail mengenai asal muasal sejati dari semua ras, dari yang pertama hingga kelima (Ras manusia pada saat ini), kemudian berhenti bercerita. Buku ini berhenti di periode awal Kali Yuga, atau 4989 tahun yang lalu, pada saat kematian Krishna, yang merupakan "*Dewa Surya*" yang cemerlang, yang dulu pernah hidup di Bumi ini.

"Namun, juga terdapat buku lainnya, dimana para pendahulunya tidak pernah melihat buku ini sebagai buku yang sangat tua, karena buku ini hanyalah setua jaman kegelapan, yang muncul dari sekitaran 5000 tahun yang lalu, dimana sekitar sembilan tahun semenjak kemunculannya, akan muncul siklus pertama dari lima milenium pertama, yang awalnya dimulai dari siklus Kali-Yuga, akan segera berakhir. Dan Nubuatan akhir yang terkandung di dalam Buku tersebut, akan sepenuhnya terwujud. Kita tidak akan menunggu terlalu lama, dan banyak dari kita akan menyaksikan munculnya siklus yang baru ini, di masa-masa akhir dari konflik antar ras yang berkepanjangan. Jilid II, dari semua nubuatan saat ini hampir rampung, karena telah dipersiapkan semenjak masa Pengganti Buddha yang Agung, Sankaracharya (*Kutipan dari The Secret Doctrine, Jilid 1, Halaman pendahuluan xliii-XLiv*)"

"Ekstraks yang pernah diterjemahkan dalam bahasa Cina, Tibet dan Sansekerta, dari bahasa asalnya yaitu Senezar, saat ini telah diterjemahkan untuk yang pertama kalinya ke dalam bahasa Eropa * (Buku The Secret Doctrine, jilid 1, halaman 23).

"Kitab Dzyan, yang diambil dari akar kata bahasa Sansekerta "*Dhyan*' (*Meditasi Mistik*), merupakan jilid pertama dari kumpulan penafsiran dari ketujuh folios rahasia dari kitab Kiu-te. Ketigapuluh lima jilid kitab Kiu-Te digunakan bagi hal-hal yang sifatnya eksoteris dan dapat ditemukan di ruang penyimpanan dari Gelugpa Lama Tibet, di ruang perpustakaan Biara, juga bersamanya empat belas buku penafsiran dan

anonasi dari Guru-Guru yang terinisiasi.

“Dapat dikatakan di sini, ketiga puluh lima buku itu dapat dipandang sebagai “*Versi Pop*” dari doktrin-doktrin rahasia, yang dipenuhi oleh kisah-kisah mitos, perumpamaan-perumpamaan, dan berbagai kesalahan., keempat belas jilid penafsiran, di sisi lain, dengan semua terjemahan dan anotasinya dan dipenuhi oleh berbagai istilah occult, semuanya ini diambil dari folio kecil purba, yaitu Kitab dari kearifan rahasia dunia – yang tersusun dari semua tulisan-tulisan Occult Science. Keempat belas buku ini disimpan secara terpisah dan secara rahasia di bawah kendali dari Teshu Lama dari Tji-gad-je. Kitab Kiu-te ini adalah termasuk salah satu kitab yang dapat dibilang sebagai kitab yang moderen, karena pernah diedit di akhir milenium yang lalu, dimana jilid awal dari buku penafsirannya, usianya jauh lebih tua, beberapa pecahan dari silinder penyimpanannya juga telah diawetkan dan disimpan dengan aman. Kitab-kitab penafsiran ini berkorelasi dengan Kitab-kitab bangsa Chaldean dan Yahudi Kaballah. (*Diambil dari artikel dengan judul “ The Secret Books of LamRin dan Dzyan, yang dipublikasikan tahun 1897)*

Berdasarkan semua kutipan HPB di atas tadi, kita dapat menyimpulkan beberapa hal seputar sumber dari Buku The Secret Doctrine

1. Hanya terdapat satu salinan original dari Kitab ini.
2. Kitab ini berisi hal-hal yang berhubungan dengan evolusi kosmik dan Manusia, misalnya seputar kosmogogenesis dan anthropogenesis, yang keduanya juga merupakan judul dari jilid pertama dan kedua “ *The Secret Doctrine*”.
3. Kitab Dzyan merupakan sumber dan akar dari banyak kitab-kitab besar dunia
4. Kitab Dzyan dituliskan dalam bahasa Senzar, yang menurut Theosophy merupakan bahasa yang sangat purba dan rahasia, yang hanya dipakai oleh golongan Adept dan mereka yang terinisiasi. Istilah “*Senzar*” itu sendiri merupakan sebuah kata Tibet yang memiliki artian “*Bahasa Rahasia*” atau “*Perkataan Rahasia*”. Konon dikatakan kalau Bahasa Senzar merupakan sebuah bahasa tertua yang pernah ada.
5. Kitab Dzyan dituliskan di kawasan Asia Tengah, di awal munculnya Akar Bangsa Kelima. Apabila anda belum mengerti mengenai konsep Akar bangsa, anda dapaf mengikuti kelas-kelas Theosophy yang diadakan dari waktu ke waktu dengan menghubungi email yang tertera pada halaman kontak. Di sini, untuk menyingkat waktu, secara garis besar dapat dikatakan kalau akar bangsa kelima, yang dikenal sebagai jaman Aryan, Indo-Caucasian, atau Indo-European, adalah jaman kita pada saat ini dan telah dimulai lama sekali.
6. Pengarang Kitab Dzyan adalah sekelompok “*Makhluk Ilahiah*” yang mendiktekannya pada sekelompok ‘Putera cahaya’, dimana di bagian Stanza terakhir dari jilid kedua, diberikan judul “Ras Kelima dan Para instruktur Ilahiah” nya. Di sana dijelaskan bagaimana Pulau megah terakhir dari peradaban Atlantis (di sini bukan gambaran Plato akan Atlantis yang dituliskan jauh setelahnya), hancur dan tenggelam, dengan semua “ *Yang Suci terselamatkan dan Yang Tidak Suci hancur lebur*” dan juga dikatakan disana bagaimana semua jiwa-jiwa yang baik dan murni diarahkan dengan selamat ke dataran-dataran tinggi, yang sekarang dikenal dengan Dataran Himalaya di Kawasan Asia Tengah, yang merupakan titik awal dari penyebaran Ras-Ras Manusia yang ada pada saat ini. “Ras Kelima, yang dihasilkan dari Stok yang suci (yang masih tersisa). Mereka ini diperintah oleh Raja-Raja Ilahiah, “Golongan *serpents* yang turun kembali, yang kemudian berdamai dengan Ras Kelima, yang kemudian mengajar dan memberikan instruksi pada mereka”

7. Tidak ada satu halpun dari Kitab Dzyan yang pernah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris atau Bahasa Eropa lain sebelum karya HPB

Tambahan :

Dibagian awal dari artikel ini, juga disebutkan kalau di dalam buku "The Secret Doctrine" HPB pernah memberikan komentar kalau Kitab rahasia Dzyan merupakan akar dari semua kumpulan kitab Kiu-te, David Reigle kembali mengatakan kalau Buku rahasia Blavastky, yang sering disebutnya sebagai Kitab Rahasia Dzyan kemungkinan besar merupakan Kitab buku The Mula Kalachakra Tantra. Kata "*Mula*" dalam bahasa Sansekerta berarti "akar" dan Mula Kalachakra Tantra, merupakan akar rahasia dari kitab Kalachakra Tantra yang sifatnya lebih esoteris, yang sering sekali disinggung oleh Dalai Lama. Oleh golongan ahli dan sejarawan Buddhist, Kitab Mula Kalachakra Tantra, tersusun dari 12.000 bait dan "*sangat menonjol*" ketimbang yang lain karena memiliki hubungan langsung dengan tanah sakral Shambala. Konon, kisah turun temurun mengatakan bahwa Raja Shambala memohon ajaran Kalachakra untuk disampaikan oleh Gautama Buddha, dan membawanya serta kembali ke Shambala. **TAPI**, perlu dipahami di sini kalau Kitab Kalachakra ini tidak serta merta berasal dari ajaran Buddha Gautama yang hanya akan membawanya berusia sekitar 2600 tahun saja, namun lebih pada pemahaman bahwa Lord Gautama hanyalah mewariskan pengetahuan dan ajaran yang telah ada sebelumnya dan mungkin juga telah dipelajarinya.

HPB juga beberapa kali menyinggung fakta ini dalam tulisan-tulisan kecilnya, di dalam catatan kaki artikel yang pernah dituliskannya " The Mystery of Buddha' " (yang dituliskan disini pada dasarnya merupakan sebuah kutipan yang diambil dari Dus Kyu Khorlo (*Kala Chakra, dalam bahasa Sansekerta, atau roda waktu atau Durasi*) Singkatnya, setelah menyinggung hal ini, Beliau menuliskan sebuah bait dengan kata-kata " Karena di dalam terjemahan Kala Chakra, di sana dikatakan..."

Dan dalam karyanya yang lain "The Voice of the silence", juga terdapat sebuah kalimat yang mengatakan " Apakah kau kemudian menjadi seorang Yogi dari "Lingkar Waktu?" Di dalam bahasa Sansekerta, "Lingkar Waktu" tentu saja adalah "*Kalachakra*", yang diterjemahkan menjadi "*Roda Waktu*" atau "*Lingkar Waktu*" atau "*Lingkarannya waktu*", di dalam bahasa Tibet, hal ini dikenal sebagai "*Dus-Kyi-Khorlo*"

Di sepanjang kehidupannya, banyak yang kemudian menyangsikan kalau Helena Blavastky dapat memiliki akses yang luas terhadap semua pengetahuan, informasi, buku-buku bahkan tempat-tempat dan lokasi, yang pada saat itu tidak mudah dijangkau. Sekarang, kita akan sama-sama menyaksikan, bagaimana salahnya orang-orang ini untuk meragukan kebenaran dari semua tulisan-tulisan HPB. HPB di sepanjang kehidupannya sering kali mengatakan kalau dirinya merupakan agen langsung, perwakilan, pembawa pesan dari persaudaraan putih tersembunyi dari Timur, yang selalu mengarahkan dan mengawasi perkembangan evolusi spiritual dari umat manusia.

Richrd Taylor, seorang ahli Buddhisme, telah memberikan beberapa hal yang penting dalam rangkaian artikel-artikelnya yang terkait dengan pembahasan "Blavastky dan Buddhisme:

1. Di tahun 1880, HPB mengatakan kalau kumpulan Stanza yang diambilnya dari kitab Dzyan, yang menjadi dasar dari kedua jilid buku karangannya yaitu Secret Doctrine jilid 1, Cosmogonesis dan Secret Doctrine Jilid 2, yaitu "Anthropogenesis", merupakan cuplikan dari jilid pertama kitab penafsiran dari Kiu-Te. Tidak ada satu orang pun yang mempercayainya. 100 tahun kemudian, sebagaimana apa yang dituliskan dalam laporan akademis, Kitab-kitab Kiu Te merupakan kitab Tantra Buddhist Tibetan, dimana bagian awalnya tersusun oleh kalachakra tantra dan dimana bagian awal ini hanya menyinggung hal-hal yang berkaitan dengan Cosmogonesis dan Anthropogenesis. Taylor menuliskan, " Sistem Kalachakra

sebagian besar tersusun dari hal-hal kosmologikal dan berhubungan langsung dengan penciptaan alam semesta, yang dimulai dari ruang hingga ke enam elemennya, yang merupakan bahasan numerologi dan astrologi yang sangat kompleks. Inilah subyek pembahasan dari keseluruhan jilid 1 dari Buku Secret Doctrine HPB.

2. Di tahun 1880, HPB juga pernah menuliskan kalau Kumpulan Buku-Buku Esoteris Kiu-te disimpan secara rahasia dibawah pengawasan dari Panchen Lama dari Shigatse dan terdapat sebuah sekolah rasasia esoteris yang berhubungan dengan rumah tempat tinggal pribadi dari Panchen Lama yang berada tak jauh dari Biara Tashilhunpo di Shigatse. Tidak ada seorangpun yang mempercayainya. 100 tahun kemudian, Penelitian akademis menemukan bahwa Biara Tashilhunpo secara fakta telah dipahami oleh kaum tibet sebagai pusat pembelajaran filosofi Kalachakra di negara tersebut dan Panchen Lama memang benar pernah membawahi sekolah esoteris, dimana ajaran-ajaran esoteris banyak dipelajari dan dipraktikkan di tempat itu.

3. Tahun 1880, HPB mengatakan kalau ia memiliki hubungan langsung dengan sistem esoteris dari Tibetan Buddhisme dan paham benar mengenai apa yang ia tuliskan. Tidak ada seorangpun yang mempercayainya. 100 tahun kemudian, Penelitian akademis menunjukkan lewat tulisan dari Richard Taylor, yang lewat penelitian pribadinya dipaksa untuk mengakui bahwa " Blavatsky benar-benar memiliki akses pada sumber-sumber Buddhist yang tidak pernah didapatkan oleh kaum barat lain di jaman itu. Karya-karyanya bukanlah merupakan karya-karya plagiat, namun lebih pada penekanan argumen-argumen yang cerdas, yang didukung oleh kumpulan data yang luar biasa, sehingga dengan demikian akan membawa para pembaca bukunya untuk mempercayai kalau terdapat filosofi perennial, yang berada dalam posesi para Adept, yang sepenuhnya dapat menjelaskan asal muasal dunia dan bagaimana melalui kehidupan yang ada di dalamnya. Blavatsky sangat memahami apa itu Buddhist Tantra, mengetahui isinya dan segenap filosofinya lebih baik dari semua yang pernah dipahami oleh sesamanya kaum Barat pada saat itu. Semua fakta ini, memberikan alasan yang sangat kuat untuk tidak serta merta menolak semua tulisan-tulisannya begitu saja."

[Create a free website or blog at WordPress.com.](#)